

**ANALISIS PENGAKUAN BEBAN PADA PT. DAKOTA BUANA
SEMESTA CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI



**NAMA : Dicky Riansyah Putra
NIM : 22 2010 051**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**ANALISIS PENGAKUAN BEBAN PADA PT. DAKOTA BUANA
SEMESTA CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : Dicky Riansyah Putra
NIM : 22 2010 051**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Pengakuan Beban Pada PT. Dakota
Buana Semesta Cabang Palembang
Nama : Dicky Riansyah Putra
NIM : 22 2010 051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal,

Pembimbing



Muhammad Fahmi S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804

Mengetahui

Dekan

Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dicky Riansyah Putra

NIM : 22 2010 051

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2015

Penulis

(Dicky Riansyah Putra)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- “Tuhan menaruhmu ditempat yang sekarang bukan karena kebetulan,
- Orang yang hebat tidak dilahirkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanan,
- Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata.”

(Dicky Riansyah Putra)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Sang Pencipta , Allah SWT*
- *Bapak dan Ibu yang tercinta*
- *Nani Avryna tersayang*
- *Kakak adikku yang tercinta*
- *Pembimbing skripsiku, dosen-dosen FEB UMP dan guru-guruku*
- *Keluargaku yang aku sayangi*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengakuan Beban Pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang” tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, yaitu Ayah dan Ibu (**Drs. Abdul Hobir & Purwanti**) yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, dan memberikan motivasi kepada penulis. Kepada pacarku Nani Avryna, Adik-adiku dan teman-teman dari UKM Seni dan Budaya terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada **Bapak Muhammad Fahmi,S.E.,M.Si** yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E., M.Si., Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2015

Penulis

Dicky Riansyah Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Landasan teori.....	11
1. Pengertian Beban.....	11
2. Jenis-jenis beban.....	13
3. Pengakuan Beban.....	14
4. Pengertian Laporan Laba Rugi.....	16
5. Bentuk-bentuk Laporan Laba Rugi.....	17
6. Tujuan Laporan Laba Rugi.....	17

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	20
	B. Lokasi Penelitian	21
	C. Operasionalisasi Variabel	22
	D. Data yang diperlukan	22
	E. Metode pengumpulan data.....	23
	F. Analisis data dan Teknik Analisis	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	25
	1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	25
	2. Motto PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang.....	25
	3. Visi PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang.....	25
	4. Misi PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang	26
	5. Tujuan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang	26
	6. Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
	7. Pembagian Tugas dan Wewenang	30
	8. Pengakuan beban pada Perusahaan	31
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	57
	B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Beban	4
Tabel II. 1	Penelitian Sebelumnya	10
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel.....	23
Tabel IV. 1	Rekapitulasi Beban	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Oraganisasi Perusahaan.....	29
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	
Lampiran 2 Sertifikat Toefl.....	
Lampiran 3 Surat Izin Riset	
Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	
Lampiran 5 Sertifikat Menghafal Surat-surat Pendek.....	
Lampiran 6 Sertifikat KKN.....	
Lampiran 7 Sertifikat Aplikasi Komputer.....	

Abstrak

Dicky Riansyah Putra / 222010051/2015/ Analisis Pengakuan Beban pada PT.Dakota Buana Semesta cabang Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengakuan beban pada PT.Buana Semesta cabang Palembang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengakuan beban pada PT.Buana Semesta cabang Palembang.manfaat dari penelitian ini adalah bagi penulis, bagi tempat penelitian PT.Dakota Buana Semesta cabang Palembang dan bagi Almamater.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian dilakukan dijalan RE. Martadinata No.8 Palembang. Data yang digunakan adalah data Primer. Metode pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan observasi, analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini adalah bahwa metode pengakuan beban yang dianut perusahaan tidak tepat, hal ini disebabkan karena beban diakui menggunakan sistem cash basis dan accrual basis.

Kata kunci: Pengakuan beban

Abstract

Dicky Riansyah Putra/ 222010051/ analysis of the recognition expenses in PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang

The formulation of research problem is how was the recognition expenses in PT.Dakota Buana Semesta cabang Palembang. The purpose of this research is to know how the recognition expenses in PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang. The significan of research for the writer, for PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang, and for almamater.

This research used descriptive research. It was conducted at R.E Martadinata street No.8 Palembang. Data that used was primer data. Method of collecting the data is observation and interview. Data that used was qualitative analysis.

From the result of this thesis thet method of recognition expenses that used by company is not accurate, because expenses avoved used cash basis system and accurat basis system.

Key Word : Recognition Expenses

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian global yang semakin tidak menentu, menuntut para pelaku usaha dalam dunia perekonomian untuk semakin pandai dalam memanfaatkan peluang, untuk itu perusahaan harus mampu mengambil inisiatif dan tindakan dalam menyusun strategi dan keputusan bisnis yang tepat, begitu juga dengan perusahaan ekspedisi. perusahaan-perusahaan Ekspedisi diharapkan mampu bertahan dalam krisis dan tetap bertahan seiring dengan tidak menentukannya perekonomian global saat ini. sehingga perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan kelangsungan hidup, tumbuh dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bagi pihak manajemen pengambilan keputusan yang tepat menentukan masa depan perusahaan sehingga keputusan yang diambil harus berdasarkan informasi yang akurat, jelas dan dapat dipercaya dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Laporan keuangan setiap perusahaan harus disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Di Indonesia PABU adalah Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Salah satu laporan keuangan yang

menyajikan kondisi hasil operasional perusahaan adalah laporan laba rugi. Menurut PSAK Laporan laba rugi adalah total pendapatan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen komprehensif yang lain PSAK No. 45 (*revisi 2010*), Penyajian beban dilakukan sesuai dengan periode terjadinya beban yang dibayar di muka disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, sehingga menggambarkan beban yang sesungguhnya ditanggung pada periode tersebut, kewajiban disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, sehingga mencerminkan kewajiban yang sesungguhnya terjadi pada periode tersebut. Penghapusan piutang tidak dilakukan secara langsung, tetapi melalui pembentukan cadangan kerugian piutang.

Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2009: No. 20) mendefinisikan beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar, berkurangnya asset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Analisis beban menurut (SAK ETAP, 2009: 20) menjelaskan entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas, mana yang memberikan informasi yang lebih handal dan relevan.

- a) Analisis Menggunakan Sifat Beban Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan dalam laporan laba rugi berdasarkan sifatnya (contoh, penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan), dan tidak dialokasikan kembali antara berbagai fungsi entitas
- b) Analisis menggunakan fungsi beban adalah beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi. sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya.

Metode pengakuan beban ada dua yaitu metode *accrual basis* (basis akrual) dan metode *cash basis* (basis kas). *Accrual Basis* adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Pencatatan dengan menggunakan metode ini mengakui beban pada saat transaksi terjadi walaupun kas belum dibayarkan. Pengakuan biaya dengan metode ini dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi sehingga dengan kata lain pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka titik ini dapat dianggap sebagai *starting point* munculnya biaya meskipun biaya tersebut belum dibayar. Keunggulan menggunakan metode ini untuk mengukur aset, kewajiban, ekuitas dan pada beban diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan dipercaya. (www.satriobd-jejak-cumi.blogspot.com)

Cash basis adalah salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain *Cash Basis* adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa yang terjadi. (www.satriobd-jejak-cumi.blogspot.com)

Meika Wardadi (www.academia.com) *Accrual Basis* suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan waktu kas diterima dan dibayar.

PT. Dakota Buana Semesta Palembang merupakan salah satu perusahaan jasa pengurusan pengiriman barang, PT. Dakota Buana Semesta mempunyai komitmen untuk memberikan efisiensi, kepuasan kepada pelanggan, harga bersaing dan juga menawarkan program yang bertujuan untuk menarik pelanggan dan memberi kepuasan kepada yang menggunakan jasa pengiriman pada PT. Dakota buana semesta cabang Palembang seperti, a). pengiriman barang yang tepat waktu b). Jaminan kerusakan pada barang yang sudah di asuransikan sebelum melakukan pengiriman dengan biaya yang ditentukan c). Pengiriman sampai ketempat tujuan pengiriman.

Data berikut ini dapat dilihat beban (biaya) dalam pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang.

Tabel. I.1
PT. DAKOTA BUANA SEMESTA
Rekapitulasi Beban Setahun Agen/Cabang Palembang
Per 31/12/2013

No	Nama Akun	2013	2012	Variance
1	Biaya Adm. Bank BCA	1.839.683	1.637.327	202.156
2	Biaya surat muatan udara		3.937.290	3.937.290
3	Biaya klaim		7.075.050	7.075.050
4	Return penjualan	130.000		150.000
5	Biaya kirim ekspedisi lain		43.907.400	43.907.400
6	Biaya operasional dalam kota	872.100	16.660.995	7.788.895
7	Biaya gaji pokok	339.492.660	281.470.501	78.022.159
8	Biaya tunjangan jabatan	6.473.000	5.950.000	525.000
9	Biaya tunjangan kesehatan	870.000	870.000	
10	Biaya tunjangan Asuransi	3.398.036		3.598.056
11	Biaya THR karyawan	29.448.930	22.448.517	7.000.433
12	Biaya incentive	13.347.877	8.747.344	6.800.333
13	Biaya bongkar muat		36.288.400	36.288.400
14	Biaya upah harian		3.595.000	3.595.000
15	Biaya renovasi bangunan	990.000	919.000	71.000
16	Biaya kebersihan	2.400.000	2.400.000	
17	Biaya listrik	3.249.835	6.692.138	1.442.303
18	Biaya PAM	3.794.360	8.198.480	4.403.920
19	Biaya keamanan	21.775.200	4.900.000	16.875.500
20	Biaya sewa tempat usaha	17.000.004	17.000.004	
21	Biaya alat tulis kantor	2.005.050	2.159.310	150.260
22	Biaya barang cetakan	412.300	550.000	137.500
23	Biaya perbaikan inventaris kantor		10.000	10.000
24	Biaya perlengkapan lainnya	20.000	85.000	69.000
25	Biaya telephone	14.394.296	14.550.458	43.838
26	Biaya pemakaian materai		84.000	84.000
27	Biaya fotocopy	62.750	98.100	35.350
28	Biaya internet	2.604.000	2.604.000	
29	Biaya rumah tangga	2.092.300	1.029.000	1.063.300
30	Biaya komisi pihak III (OP)		438.510	438.510
31	Selisih pembayaran (biaya)	24.750	2.000	22.750
32	Biaya BBM	51.154.561	49.380.792	1.773.765
33	Biaya pemeliharaan dan service	62.500		62.500
34	Biaya perbaikan kendaraan	11.370.719	15.238.196	3.867.473
35	Biaya pemakaian cat		1.645.500	1.645.500
36	Biaya pemakaian ban	8.070.000	4.362.670	3.707.330
37	Biaya pajak kendaraan	14.765.300	9.535.500	3.230.000
38	Biaya pemakaian spare part	5.175.577	3.817.775	1.357.802
39	Biaya peny. Kendaraan lunas SGU	45.251.234	49.291.236	2
40	Biaya peny. Kendaraan masih SGU	25.976.364	25.976.568	4

41	Biaya perjalanan dinas		220.000	220.000
42	n/a – Biaya operasional cabang lain		3.000	3000
43	Biaya operasional lainnya	150.000	7.552.300	7.702.500
44	n/a–Biaya operasional L/K lainnya		3.000	3000
45	Biaya hubungan masyarakat	1.030.000	1.145.000	115.000
46	Biaya iuran asperindo	600.000	600.000	
47	Biaya serba serbi	3.258.006	22.069.500	25.327.500
48	PPN (Pajak Pertambahan Nilai)	19.843.511	12.746.807	7.096.704
49	PPH pasal 23	.34		.34
Total Biaya-biaya		683.256.238	697.894.268	14.638.029
Laba		292.092.283		

Sumber: PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat biaya klaim pada tahun 2013 tidak ada, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 7.075.050. Berdasarkan survei pendahuluan dari hasil wawancara pada kepala cabang di PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang menyatakan bahwa pernah terjadi beberapa kali konsumen yang melakukan pengiriman barang pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang dikirimkan ke tempat tujuan pengiriman, tiba-tiba mengalami kerusakan saat dilakukannya pengiriman. Konsumen (pengirim barang) mengikuti program yang ditawarkan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yaitu jaminan kerusakan pada barang yang sudah di asuransikan sebelum melakukan pengiriman dengan biaya yang telah ditentukan. Konsumen mengklaim jaminan kerusakan tersebut dimana beban diakui saat pembayaran asuransi kepada konsumen pada saat melakukan klaim. Berdasarkan kasus ini bahwa PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang menggunakan *cash basis* dan *accrual basis*.

Pengakuan beban dapat mengakibatkan pengaruh pada penyajian laporan laba rugi perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Analisis Pengakuan Beban pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengakuan Beban pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan Beban pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai pengakuan Beban pada perusahaan dan sebagai pengaplikasian dan penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dan masukan khususnya bagi PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang dalam pengakuan Beban.

3. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penclitaian yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Uci Utari (2010) yang berjudul Analisis pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan laba rugi berdasarkan standart akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. Fernando Putra Jaya Palembang. Rumusan masalah yaitu bagaimana pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan laba rugi berdasarkan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. Fernando Putra Jaya Palembang, pendapatan dengan menggunakan metode presentase penyelesaian, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini adalah pada CV. Fernando Putra Jaya menggunakan metode kontrak selesai sehingga pengakuan pendapatannya terjadi ketidaktepatan pendapatan sepanjang periode akuntansi. Sedangkan persamaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis mengenai pengakuan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah bahwa penelitian sekarang menganalisis pengakuan beban dalam penyajian laporan laba rugi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci (2008) yang berjudul Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Jamsostek (persero) kantor cabang Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaiman

Pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Jamsostek (persero) kantor cabang Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Jamsostek (persero) kantor cabang Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis informasi ilmiah tentang pendapatan dan beban pada PT. Jamsostek (persero) kantor cabang Palembang. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menganalisis pengakuan beban dengan, sedangkan perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah menganalisis mengenai pengakuan beban dalam penyajian laporan laba rugi pada perusahaan Ekspedisi pengiriman barang.

Gustati Anda Elfitri (2008) Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam penerapan akuntansi kontrak kontruksi (PSAK No.34) terhadap penentuan laporan laba rugi (studi kasus pada tiga perusahaan bidang usaha kontrak kontruksi kota Padang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan akuntansi kontrak (SAK No.34) dalam penyajian laporan laba rugi. Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu pada salah satu perusahaan yang diteliti belum menerapkan (SAK No.34) sehingga pada saat pengakuan pendapatan tidak mencerminkan keadaan lampiran keuangan yang sebenarnya. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis mengenai pengakuan beban. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah menganalisis pengakuan beban dalam penyajian laporan laba rugi pada perusahaan ekspedisi.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul, Penelitian, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan laba rugi berdasarkan standart akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik pada perusahaan Jasa Kontruksi CV. Fernando Putra Jaya Palembang. (Uci Utari 2010)	Pada CV. Fernando Putra Jaya menggunakan metode kontrak selesai. Sehingga pengakuan pendapatannya terjadi ketidaktepatan pendapatan sepanjang periode akuntansi	Persamaan Penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah menganalisis mengenai pengakuan beban	Perbedaannya adalah penelitian sekarang menganalisis tidak menggunakan metode Persentase Penyelesaian kontrak dan tidak pada perusahaan kontruksi
2	Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Jamsostek (persero) kantor cabang palembang. (Suci 2008)	Pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Jamsostek (persero) kantor cabang palembang menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis informasi ilmiah tentang pendapatan dan beban pada PT.	Persamaan Penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah menganalisis mengenai pengakuan beban.	Perbedaannya adalah penelitian sekarang hanya menganalisis beban saja tidak menganalisis beban dan penelitian sekarang menggunakan <i>metode kas basis</i> dan <i>akrual basis</i>

		Jamsostek (persero) kantor cabang palembang.		
3	Analisis pengakuan pendapatan dan beban dalam penerapan akuntansi kontruksi (SAK No.34) terdapat penentuan Laba / laba periodik (studi kasus Tiga Perusahaan kontruksi di kota Padang. (Gustati Anda Elfitri 2008)	Tiga perusahaan yang melakukan pengakuan pendapatan belum menerapkan SAK No. 34, sehingga terjadi kesalahn dalam pengakuan pendapatan, biaya dan laba periodik	Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis mengenai pengakuan beban	Perbedaannya adalah penelitian sekarang tidak menganalisi mengenai pengakuan penerapan akuntansi kontruksi

Sumber : Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Beban

a. Pengertian Beban

Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar, berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuistas yang tidak menyakut pembagian kepada penanaman modal Ikatan Akuntan Indonesai (SAK ETAP, 2009 : NO. 20). Kieso (2007 : 57) mendefinisikan beban adalah jumlah asset atau jasa yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan. Contohnya adalah, beban upah, beban sewa, beban perlengkapan, beban utilitas dan beban rupa-rupa.

Sedangkan Sofyan (2011 : 227) mendefinisikan beban sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva lainnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan pengiriman barang, pembebanan jasa.

Edi (2009 : 35) Beban (expenses) yaitu pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan atau untuk memperoleh pendapatan (pengorbanan yang diukur dalam satuan ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu).

FASB (Sofyan, 2007: 240) mendefinisikan beban sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Beban adalah berkurangnya nilai aktiva atau bertambahnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berhubungan dengan penarikan modal dan pembagian laba pada penanam modal. (www.diaada.blogspot.com)

Pengertian beban tidak dapat dipisahkan dengan pengertian kos dan aset serta rugi (*loss*). APB menjelaskan, biaya timbul hanya dalam kaitannya dengan kegiatan penciptaan laba yang mengakibatkan perubahan ekuitas. Pengiriman barang dalam transaksi penjualan

Sedangkan Sofyan (2011 : 227) mendefinisikan beban sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan pengiriman barang, pembebanan jasa.

Edi (2009 : 35) Beban (*expenses*) yaitu pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan atau untuk memperoleh pendapatan (pengorbanan yang diukur dalam satuan ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu).

FASB (Sofyan, 2007: 240) mendefinisikan beban sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Beban adalah berkurangnya nilai aktiva atau bertambahnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berhubungan dengan penarikan modal dan pembagian laba pada penanam modal. (www.diaada.blogspot.com)

Pengertian beban tidak dapat dipisahkan dengan pengertian kos dan aset serta rugi (*loss*). APB menjelaskan, biaya timbul hanya dalam kaitannya dengan kegiatan penciptaan laba yang mengakibatkan perubahan ekuitas. Pengiriman barang dalam transaksi penjualan

merupakan biaya karena hasil bersih (*net result*) penjualan tersebut adalah perubahan ekuitas. Di lain pihak, timbulnya kewajiban untuk pembelian aset bukan merupakan biaya karena tidak dapat berubah pada saat pembelian tersebut. Dengan makna yang hampir sama, IAI (IASB) mendefinisikan biaya dalam standar akuntansi keuangan (2002) sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. (www.shantycr7.blogspot.tw)

Sofyan (2007: 238) berpendapat bahwa biaya adalah semua yang dibebankan kepada barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*. Biaya itu bisa termasuk dalam produk, bisa juga belum termasuk di dalamnya karena mungkin saja mendahului atau dikeluarkan setelah selesainya produk.

b. Jenis-jenis beban

Sofyan (2011 : 229) beban dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu :

a) Beban Operasional

Sejumlah beban yang dikeluarkan untuk digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan hasil dari usaha pokoknya.

b) Beban non operasional

Sejumlah beban yang dikeluarkan yang penggunaannya tidak berkaitan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan

c. Pengakuan beban

SAK-ETAP (2009:No.20) Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

Pengakuan beban klaim seperti di ungkap dalam PSAK No.36 menganut dasar akrual (*accrual basis*). Namun secara khusus mempunyai perbedaan dalam kriteria atas setiap komponen atau elemen yang membentuk akumulasi total beban, yaitu :

- 1) Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum di laporkan, ditentukan berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut.
- 2) Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Ikatan akuntansi Indonesia (2007:17) beban segera diakui dalam laporan laba rugi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan diperoleh.

- b) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar prosedur alokasi yang rasional dan sistematis. Ini berarti jika manfaat ekonomi masa depan diharapkan timbul selama beberapa periode akuntansi dan hubungannya dengan penghasilan hanya dapat diterima secara luas atau tidak langsung.
- c) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau jika tidak memenuhi syarat maka diakui dalam neraca sebagai asset.
- d) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas adanya pengakuan asset.

Adapun tata cara klaim pada perusahaan ekspedisi pengiriman barang yaitu sebagai berikut:

- a) Setiap klaim dari sipper sehubungan dengan kewajiban dan tanggung jawab perusahaan pengiriman barang harus di sampaikan secara tertulis dan telah diterima oleh kantor perusahaan pengiriman barang paling lambat 14 hari setelah tanggal dokumen atau barang tersebut seharusnya telah diterima di tempat tujuan.
- b) Jumlah klaim tidak dapat diperhitungkan dengan jumlah tagihan dari perusahaan pengiriman barang.

Perusahaan pengiriman barang hanya bertanggung jawab untuk mengganti kerugian yang dialami sipper akibat kerusakan atau kehilangan dari pengiriman barang oleh perusahaan sepanjang kerugian tersebut terjadi ketika barang masih berada dalam pengawasan perusahaan dengan catatan bahwa kerusakan tersebut semata mata

disebabkan karena kelalaian karyawan atau agen perusahaan.
(www.fitriyanirahma.blogspot.com)

2. Laporan Laba Rugi

a. Pengertian laporan laba rugi

Mendefinisikan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja entitas selama selama satu periode, yaitu hubungan penghasilan dengan beban. Ikatan akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2009: No.20) sedangkan Sofyan (2011: 129), laporan laba rugi adalah pengaruh-pengaruh financial dari usaha-usaha perusahaan yang menguntungkan atau merugikan selama jangka waktu tertentu. Sedangkan kieso (2007 : 50) mengemukakan bahwa'' laporan laba rugi (*income statement*), adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu''.

Edi (2009:121) Laporan laba rugi yaitu laporan yang berisikan tentang Penghasilan-penghasilan dan beban-beban suatu perusahaan pada akhir suatu periode akuntansi tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam suatu periode akuntansi yang dilaporkan.

Mujiharto Panga (mahasiswa.ung.ac.id) laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan dan biaya dari suatu usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan

biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang di derita oleh perusahaan.

b. Bentuk-bentuk laporan laba rugi

- 1) Bentuk single step/bentuk tunggal,yaitu bentuk laporan laba rugi dimana baik penghasilan pokok maupun penghasilan sampingan disatukan, begitu juga dengan beban.
- 2) Bentuk multiple step/terperinci,yaitu bentuk laporan laba rugi dimana penghasilan pokok dan penghasilan diluar usaha pokok dipisahkan, begitu juga dengan beban, dipisahkan menjadi beban usaha dan beban diluar usaha.

c. Tujuan laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode pelaporan dan mengijinkan entitas untuk menyajikan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laporan laba rugi, Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2009 : No.20) :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian atau laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto

Sofyan (2011 : 130) tujuan laporan laba rugi akuntansi lahir dengan maksud tertentu yaitu untuk memberikan jasa kepada penggunaanya berupa informasi keuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan. Informasi keuangan tersebut didapatkan dari laporan keuangan. Salah satu tujuan dasar yang dianggap penting untuk semua pemakai laporan keuangan adalah kebutuhan guna membedakan antara modal yang diinvestasikan dan laba sebagai bagian dari proses akuntansi diskriptif. Tujuan yang lebih khusus meliputi penggunaan pengukuran atas efisiensi manajemen, penggunaan angka lebih historis untuk membantu meramal usaha dan distribusi di masa yang akan datang, dan penggunaan laba sebagai pengukuran keberhasilan dan pedoman pengambilan keputusan manajerial di masa yang akan datang.

Henry (2004 : 138), ada empat informasi yang terdapat dalam tujuan laporan laba rugi, yakni :

- a) Imbalan investasi (*return on investment*), adalah ukuran dari keseluruhan kinerja perusahaan
- b) Resiko (*risk*) adalah ketidak pastian hasil-hasil di masa mendatang dari perusahaan
- c) Fleksibilitas keuangan (*financial flexibility*) adalah kapabilitas perusahaan untuk menyesuaikan terhadap kebutuhan-kebutuhan dan peluang tak terduga

- d) Kapasitas operasi (*operation capability*) adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat fisik operasional yang ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Anwar (2011: 13) Jenis penelitian dapat dikategorikan beberapa macam yaitu :

1) Deskriptif

Penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

2) Kausalitas

Penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

3) Korelasional

Penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi.

4) Tindakan

Penelitian yang disusun dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah penelitian Deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan untuk mengetahui pengakuan pendapatan dalam penyajian laporan keuangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang beralamat di Jl. RE. Martadinata No. 8 Palembang telp. 08987475113

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengakuan Beban	Suatu pengakuan atas pencatatan jumlah rupiah (arus kas keluar) secara resmi kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut terefleksi dalam statement keuangan pada periode tertentu.	a. Metode dasar akrual b. Metode dasar kas

Sumber : Penulis, 2015

D. Data Yang Diperlukan

Anwar (2011 : 104) Data terdiri dari :

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh langsung dari pihak perusahaan yang dikumpulkan oleh peneliti, mengenai data keuangan perusahaan. Sedangkan

data sekunder adalah berupa dari hasil dokumentasi mengenai struktur organisasi perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Anwar (2011 : 105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan Cara Survei. Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden

baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuisioner.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan kepala cabang PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan kepala cabang dan karyawan. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal orang lain.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Sugiono (2009 : 13) penelitian menurut jenis data dan analisis terdiri dari :

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu metode analisa yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar untuk melakukan uraian atau penafsiran.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu metode analisis yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan teori-teori yang terkait dengan objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara sangat membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang andal, dimana barang-barang hasil produksi perlu untuk didistribusikan ke seluruh pelosok negeri. Dari pemikiran diatas menjadi latar belakang dalam menjalankan usaha jasa titipan dengan Dakota Cargo, dengan jaminan bahwa barang yang tepat. PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang atau yang dikenal dengan nama Dakota cargo didirikan di Palembang pada tanggal 28 september 2007, yang beralamat di jalan RE. Martadinata no 8 Pusri Palembang.

Motto, Visi, Misi Dan Tujuan Perusahaan

a. Motto PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang

Motto dari PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang adalah “Siap Antar Barang dengan Cepat dan Aman”

b. Visi PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang

Adapun visi PT. Dakota Buana Semesta cabang palembang yaitu menjadi perusahaan jasa titipan terbaik di Indonesia dalam pengertian mutu,

kemampuan memperoleh keuntungan dan pertumbuhan tercermin dalam faktor berikut ini:

- 1) Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghasilkan produktivitas serta mutu untuk mencapai tujuan usaha.
- 2) Usaha memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan akan produk dan informasi melalui sikap, tindakan dan lingkungan yang memberikan kepuasan optimal (efisien dan efektif).
- 3) Manajemen yang berkualitas dan berfokus kepada kepuasan-kepuasan pelanggan adalah hal yang utama.

c. Misi PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang

Misi dari PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang adalah melayani kebutuhan logistik barang yang berkesinambungan ke seluruh Indonesia dengan memberikan jaminan bahwa barang tepat dan pada saat yang tepat melalui layanan jasa pengiriman yang cepat, aman, dan bertanggung jawab.

d. Tujuan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang

Tujuan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang adalah untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengiriman barang dengan cepat dan aman sampai ke tempat tujuan.

2. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas

a. Struktur Organisasi

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi).

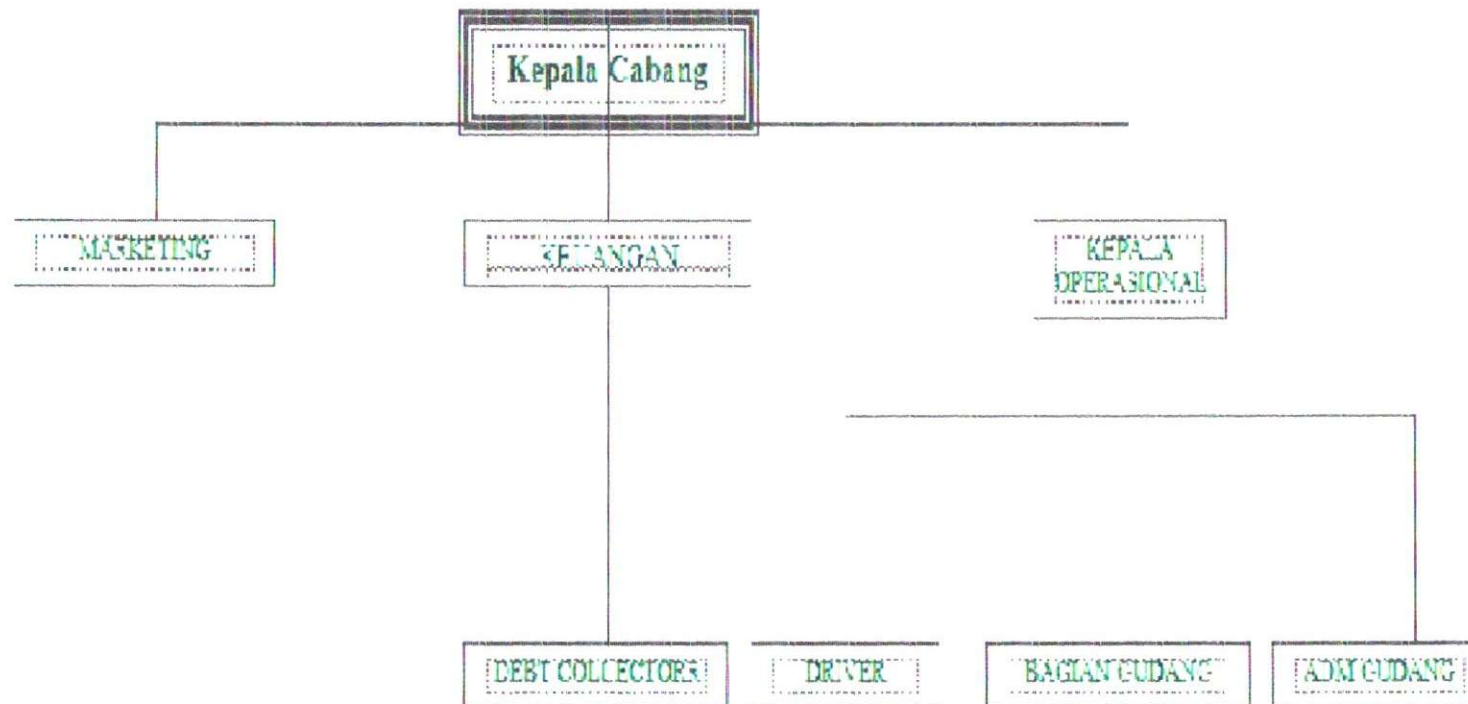
Selain dari pada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan. Struktur organisasi berfungsi sebagai salah satu alat pengendalian manajemen dimana didalam struktur tersebut terlihat dengan jelas aliran pemberian wewenang serta tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga dengan adanya struktur organisasi diharapkan tujuan organisasi dari instansi tersebut dapat dicapai dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Instansi tersebut dapat dicapai dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan tersebut jika dilihat dari kegiatan-kegiatan kerja pada struktur organisasi pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang menggunakan suatu bentuk yang mempunyai satu pimpinan yang memerintah dari atas sampai kebawah, persoalan-persoalan yang terdapat pada bawah tangga

organisasi yang harus diajukan ke pihak atasan untuk mendapatkan penyesuaian pada sistem ini tergambar jelas bahwa kebijakan dan kekuasaan yang langsung dari atas kebawah, dan garis pertanggung jawaban dari bawah ke atas. Dari situlah dapat diketahui apa tugasnya dan siapa yang bertanggung jawab.

Struktur organisasi PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang saat ini terdiri dari manajer, bagian keuangan, administrasi gudang, driver, bagian gudang, debt collector, operasional dan marketing. Gambaran lebih jelas mengenai struktur organisasi PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
PT. DAKOTA BUANA SEMESTA CABANG PALEMBANG



b. Pembagian Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas dalam perusahaan sangat diperlukan karena akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat membantu pimpinan dalam memimpin bawahannya. Pembagian tugas dan wewenang oleh PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang adalah sebagai berikut:

a) Kepala cabang

Menyelenggarakan pembinaan administrasi organisasi kepegawaian dan tata laksana seluruh unsur dalam lingkungan perusahaan serta mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bagian operasional dan pengendalian anggaran dasar perusahaan.

b) Marketing

Bagian ini bertugas memasarkan semua kegiatan yang dilakukan perusahaan dan mencari konsumen untuk perusahaan.

c) Keuangan

Keuangan mempunyai tugas membantu manajer dalam melaksanakan tugas pokok perusahaan dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya terutama dibidang keuangan.

d) Kepala Operasional

Bagian ini bertugas mengawasi semua kegiatan yang dilakukan pada saat penerimaan barang dan pada saat pengiriman barang

e) Debt Collector

Bagian ini mempunyai tugas yaitu menagih hasil pendapatan yang belum dilunasi oleh konsumen.

f) Driver

Bagian ini bertugas mengirimkan barang sampai ke tempat tujuan.

g) Administrasi Bagian Gudang

Bagian ini bertugas mencatat dan memberikan keterangan kepada bagian keuangan apabila ada biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh bagian gudang.

h) Bagian Gudang

Bagian ini bertugas membongkar muat apabila ada barang-barang yang akan didistribusikan.

3. Pengakuan Beban Pada PT. Dakota Buana Semesta

Pengakuan beban itu perlu dilakukan dan sangat penting dalam suatu perusahaan baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, mengingat kesalahan dan penentuan ini akan berakibat fatal karena akan mempengaruhi laba rugi. Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi mutu informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan.

PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang melakukan pencatatan pengakuan beban dengan dua metode yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. Metode cash basis yaitu teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata

lain cash basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa yang terjadi. Accrual basis adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Pencatatan dengan menggunakan metode ini mengakui beban pada saat transaksi terjadi walaupun kas belum dibayarkan.

PT. Dakota Buana Semesta Palembang merupakan salah satu perusahaan jasa pengurusan pengiriman barang, PT. Dakota Buana Semesta mempunyai komitmen untuk memberikan efisiensi, kepuasan kepada pelanggan, harga bersaing dan juga menawarkan program yang bertujuan untuk menarik pelanggan dan memberi kepuasan kepada yang menggunakan jasa pengiriman pada PT. Dakota buana semesta cabang palembang seperti, a). pengiriman barang yang tepat waktu b). Jaminan kerusakan pada barang yang sudah di asuransikan sebelum melakukan pengiriman dengan biaya yang ditentukan c).Pengiriman sampai ketempat tujuan pengiriman.

Data berikut ini dapat dilihat beban (biaya) dalam laporan laba rugi pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang.

Tabel.IV.1
PT. DAKOTA BUANA SEMESTA
Rekapitulasi Beban Setahun Agen/Cabang Palembang
Per 31/12/2013

No	Nama Akun	2013	2012	Variance
1	Biaya Adm. Bank BCA	1.839.683	1.637.327	202.156
2	Biaya surat muatan udara		3.937.290	3.937.290
3	Biaya klaim		7.075.050	7.075.050
4	Return penjualan	130.000		150.000
5	Biaya kirim ekspedisi lain		43.907.400	43.907.400
6	Biaya operasional dalam kota	872.100	16.660.995	7.788.895
7	Biaya gaji pokok	339.492.660	281.470.501	78.022.159
8	Biaya tunjangan jabatan	6.473.000	5.950.000	525.000
9	Biaya tunjangan kesehatan	870.000	870.000	
10	Biaya tunjangan Asuransi	3.398.036		3.598.056
11	Biaya THR karyawan	29.448.930	22.448.517	7.000.433
12	Biaya incentive	13.347.877	8.747.344	6.800.333
13	Biaya bongkar muat		36.288.400	36.288.400
14	Biaya upah harian		3.595.000	3.595.000
15	Biaya renovasi bangunan	990.000	919.000	71.000
16	Biaya kebersihan	2.400.000	2.400.000	
17	Biaya listrik	3.249.835	6.692.138	1.442.303
18	Biaya PAM	3.794.360	8.198.480	4.403.920
19	Biaya keamanan	21.775.200	4.900.000	16.875.500
20	Biaya sewa tempat usaha	17.000.004	17.000.004	
21	Biaya alat tulis kantor	2.005.050	2.159.310	150.260
22	Biaya barang cetakan	412.300	550.000	137.500
23	Biaya perbaikan inventaris kantor		10.000	10.000
24	Biaya perlengkapan lainnya	20.000	85.000	69.000
25	Biaya telephone	14.394.296	14.550.458	43.838
26	Biaya pemakaian materai		84.000	84.000
27	Biaya fotocopy	62.750	98.100	35.350
28	Biaya internet	2.604.000	2.604.000	
29	Biaya rumah tangga	2.092.300	1.029.000	1.063.300
30	Biaya komisi pihak III (OP)		438.510	438.510
31	Selisih pembayaran (biaya)	24.750	2.000	22.750
32	Biaya BBM	51.154.561	49.380.792	1.773.765
33	Biaya pemeliharaan dan service	62.500		62.500
34	Biaya perbaikan kendaraan	11.370.719	15.238.196	3.867.473
35	Biaya pemakaian cat		1.645.500	1.645.500
36	Biaya pemakaian ban	8.070.000	4.362.670	3.707.330
37	Biaya pajak kendaraan	14.765.300	9.535.500	3.230.000
38	Biaya pemakaian spare part	5.175.577	3.817.775	1.357.802
39	Biaya peny. Kendaraan lunas SGU	45.251.234	49.291.236	2

40	Biaya peny. Kendaraan masih SGU	25.976.364	25.976.568	4
41	Biaya perjalanan dinas		220.000	220.000
42	n/a – Biaya operasional cabang lain		3.000	3000
43	Biaya operasional lainnya	150.000	7.552.300	7.702.500
44	n/a–Biaya operasional L/K lainnya		3.000	3000
45	Biaya hubungan masyarakat	1.030.000	1.145.000	115.000
46	Biaya iuran asperindo	600.000	600.000	
47	Biaya serba serbi	3.258.006	22.069.500	25.327.500
48	PPN (Pajak Pertambahan Nilai)	19.843.511	12.746.807	7.096.704
49	PPH pasal 23	.34		.34
Total Biaya-biaya		683.256.238	697.894.268	14.638.029
Laba		292.092.283		

Sumber: PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat biaya klaim pada tahun 2013 tidak ada, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 7.075.050. Berdasarkan survei pendahuluan dari hasil wawancara pada kepala cabang di PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang menyatakan bahwa pernah terjadi beberapa kali konsumen yang melakukan pengiriman barang pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang dikirimkan ke tempat tujuan pengiriman, tiba-tiba mengalami kerusakan saat dilakukannya pengiriman. Konsumen (pengirim barang) mengikuti program yang ditawarkan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yaitu jaminan kerusakan pada barang yang sudah di asuransikan sebelum melakukan pengiriman dengan biaya yang telah ditentukan. Konsumen mengklaim jaminan kerusakan tersebut dimana beban diakui saat pembayaran asuransi kepada konsumen pada saat melakukan klaim. Berdasarkan kasus ini bahwa PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang menggunakan *cash basis* dan *accrual basis* dimana PT.

Dakota mengakui beban pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan beban diakui saat terjadi transaksi.

B. Pembahasan

1. Analisis Pengakuan Beban pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang

Berdasarkan perumusan masalah yang dibahas pada bab sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang yaitu pada saat melakukan pencatatan pengakuan beban dengan pada dasarnya PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang, menggunakan dua metode yaitu metode cash basis accrual basis. Dalam pencatatan beban PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang didalam mengakui beban yaitu menggunakan metode cash basis dan accrual basis dimana PT. Dakota mengakui beban pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan beban diakui saat terjadi transaksi.

Berikut ini akan diuraikan tentang analisis pengakuan beban pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang seperti yang sudah dijelaskan bahwa PT. Dakota Buana semesta cabang Palembang menggunakan dua metode dalam mengakui pencatatan pengakuan beban oleh karena itu penulis akan menganalisis pos-pos beban pada PT. Dakota

Buana Semesta cabang Palembang yang dibuat oleh PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Pengakuan Beban

1. Metode Dasar Akrual (*Accrual Basis*)

Metode dasar akrual (*accrual basis*) adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Pencatatan dengan menggunakan metode ini mengakui beban pada saat transaksi terjadi walaupun kas belum dibayarkan. Pengakuan biaya dengan menggunakan metode ini dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi sehingga dengan kata lain pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka titik ini dianggap sebagai *starting point* munculnya biaya meskipun biaya tersebut belum dibayar. Keunggulan menggunakan metode ini untuk mengukur aset, kewajiban, ekuitas dan pada beban diakui saat terjadi transaksi sehingga informasi yang disajikan lebih handal dan terpercaya.

Jenis pengakuan beban yang dilakukan oleh PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang menggunakan metode dasar akrual (*accrual basis*) adalah sebagai berikut :

1. Biaya peralatan kantor

Dalam sistem berbasis *accrual*, biaya atau beban harus diakui dan dicatat pada periode terjadinya, meskipun pada kenyataannya

pengeluaran kas belum terjadi atau belum benar-benar dikeluarkan. Sistem akuntansi berbasis *accrual* mengkapitalisasi harga perolehan aset yang mempunyai nilai manfaat lebih dari satu periode oleh karena itu setiap akhir periode harus dilakukan penyesuaian terhadap manfaat aset.

Berikut data analisis beban atau biaya peralatan kantor pada tanggal 1 Januari 2013 PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang, membeli kendaraan pick up, senilai Rp.200.000.000. umur ekonomis kendaraan ini diperkirakan 5 tahun, dengan nilai sisa sebesar 0. Nilai manfaat kendaraan ini adalah 5 tahun. Maka harga perolehan sebesar Rp.200.000.000, harus dikapitalisasi setiap periode akuntansi, dan diakui sebagai biaya depresiasi kendaraan PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang melakukan pencatatan menggunakan metode *accrual basis*, pencatatanya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Kendaraan		Rp.200.000.000	
Januari	Beban Depresiasi		Rp.50.000.000	
2013	Kas			Rp.250.000.000

Menurut PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). No. 45 (*revisi 2010*) pencatatan dan pengakuan biaya (beban) atas peralatan kantor.

a. Jurnal pada saat transaksi

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1 Jan 2013	Kendaraan Kas		Rp.200.000.000	 Rp.200.000.000

b. Jurnal pada saat penyesuaian

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1 Des 2017	Biaya depresiasi Akumulasi depresiasi		Rp.50.000.000	 Rp.50.000.000

Penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban peralatan kantor pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang yaitu menggunakan metode *accrual basis*.

2. Biaya perlengkapan kantor

Dalam sistem berbasis *accrual*, biaya atau beban harus diakui dan dicatat pada periode terjadinya, meskipun pada kenyataannya pengeluaran kas belum terjadi atau belum benar-benar dikeluarkan. Sistem akuntansi berbasis *accrual* mengkapitalisasi harga perolehan aset yang mempunyai nilai manfaat lebih dari satu periode oleh karena itu setiap akhir periode harus dilakukan penyesuaian terhadap manfaat aset.

Berikut data analisis beban atau biaya perlengkapan kantor pada tanggal 1 Januari 2013 PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang, membeli alat tulis kantor dengan biaya sebesar Rp.2.005.050, biaya foto copy sebesar Rp.62.750, biaya materai sebesar Rp.84.000, biaya barang cetakan sebesar Rp.412.300, biaya rumah tangga sebesar Rp.2.092.300, dan biaya perlengkapan lainnya sebesar Rp.20.000. dengan total sebesar Rp.4.676.400 PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang melakukan pencatatan menggunakan metode *accrual basis*, pencatatanya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Beban perlengkapan kantor		Rp.4.676.400	
Jan	Kas			Rp.4.676.400
2013				

Menurut PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). No. 45 (*revisi 2010*) pencatatan dan pengakuan biaya (beban) atas perlengkapan kantor.

a. Jurnal pada saat transaksi

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Beban perlengkapan kantor		Rp.4.676.400	
Jan	Kas			Rp.4.676.400
2013				

3. Beban dibayar dimuka

Sistem akuntansi berbasis akrual, mengakui biaya/beban pada saat terjadinya, dan dilaporkan berdasarkan periode terjadinya. Jika PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang melakukan pembayaran biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode, maka pada akhir periode, harus dilakukan penyesuaian biaya yang diakui untuk satu periode saja.

Berikut data yang diperoleh dari beban pada tanggal 1 Oktober 2013, PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang membayar biaya tunjangan kesehatan sebesar Rp.870.000, dan biaya tunjangan jabatan sebesar Rp. 6.473.000 dengan total sebesar Rp. 7.343.000 biaya asuransi ini mempunyai manfaat untuk 12 bulan, maka pada akhir periode akuntansi, harus dilakukan penyesuaian biaya asuransi pihak PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang mengakui biaya-biaya atau beban dengan metode *accrual basis* transaksinya sebagai berikut:

a. jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya dibayar dimuka		Rp. 7.343.000	
Okt	Biaya asuransi		Rp. 1.835.749	
2013	Kas			Rp.9.178.749

Menurut PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). No. 45 (*revisi 2010*). Pencatatan dan pengakuan atas biaya (beban) atas beban dibayar dimuka yaitu dengan metode akrual (*accrual basis*).

a. Jurnal saat pembayaran asuransi

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1 Okt 2013	Beban dibayar dimuka Kas		Rp. 7.343.000	Rp. 7.343.000

b. Jurnal penyesuaian pada akhir periode

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1 Okt 2013	Biaya tunjangan Biaya dibayar dimuka		Rp. 1.835.749	Rp. 1.835.749

Penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban dibayar dimuka pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang yaitu menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

4. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi adalah beban yang berkaitan dengan kegiatan umum dan administrasi pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang.

Pengakuan yang dilakukan oleh PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang beban umum dan administrasi di akui pada saat dibayarkan dan dinilai sebesar jumlah yang harus dibayarkan.

Berikut data dari analisis beban umum dan administrasi, pada tanggal 1 Agustus 2013 PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang membayar beban langganan biaya Listrik Rp.3.249.835, biaya PAM Rp.3.794.360, biaya Telepon Rp.14.394.296, biaya Internet Rp.2.604.000, biaya Rumah tangga Rp.2.092.300, biaya Sewa tempat usaha Rp.17.000.000, biaya ADM. Bank BCA Rp.1.839.683. total biaya beban umum dan administrasi sebesar Rp.44.974.474. PT.Dakota Buana Semesta cabang Palembang mencatat transaksinya menggunakan metode accrual basis adalah sebagai berikut:

a. jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Beban umum dan ADM		Rp.44.974.474	
Agst	Biaya dibayar dimuka			Rp.44.974.474
2013				

b. Jurnal pada saat pembayaran

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1 Agst	Beban yang MHID		Rp.44.974.474	
2013	Beban umum dan ADM			Rp.44.974.474

c. PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang . jurnal balik pada saat pembayaran dilakukan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Beban umum dan ADM		Rp.44.974.474	
Agst 2013	Kas dan setara dengan Kas			Rp.44.974.474

d. Jurnal pada saat pembayaran kewajiban jangka pendek lainnya.

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Kewajiban jangka pendek		Rp.44.974.474	
Agst 2013	Kas dan setara dengan Kas			Rp.44.974.474

Menurut PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). No.45 (*revisi 2010*) pencatatan dan pengakuan atas biaya (beban) umum dan administrasi dengan metode akrual (*accrual basis*). Dicatat sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Beban umum dan ADM		Rp.44.974.474	
Agst 2013	Hutang beban			Rp.44.974.474

b. Jurnal pada saat pembayaran

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Hutang beban		Rp.44.974.474	
Agst 2013	Kas			Rp.44.974.474

Penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban umum dan administrasi pada PT.Dakota Buana Semesta cabang Palembang yaitu menggunakan metode *accrual basis*.

5. Beban gaji karyawan

Dalam sistem berbasis akrual, biaya atau beban harus diakui dan dicatat pada periode terjadinya, meskipun pada kenyataannya pengeluaran kas belum terjadi.

PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang membayar gaji karyawan setiap tanggal 1, pada tanggal 31 Desember 2013 PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang harus menyusun laporan keuangan. PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang sudah memiliki kewajiban membayar gaji karyawan (gaji pokok) sebesar Rp.339.492.660 tetapi gaji baru akan dibayarkan pada tanggal 1 januari tahun berikutnya. Maka pada periode akuntansi yang berakhir pada tanggal 31 Desember gaji karyawan yang belum dibayarkan harus sudah diakui sebagai biaya/beban. Demikian juga dengan biaya THR karyawan sebesar Rp. 29.448.930, lalu biaya upah

harian sebesar Rp. 3.595.000, biaya incentive sebesar Rp. 13.347.877 dan biaya bongkar muat sebesar Rp. 36.288.400, total beban gaji karyawan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang adalah sebesar Rp. 422.172.867 PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pencatatan menggunakan metode *accrual basis* Pencatatannya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
31 Des 2013	Kas Hutang Gaji		Rp. 422.172.867	Rp. 422.172.867

Menurut PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). No.45 pencatatan dan pengakuan atas biaya (beban) atas beban gaji karyawan

a. Jurnal pada saat penyesuaan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
31 Des 2013	Kas Hutang Gaji		Rp. 422.172.867	Rp. 422.172.867

Penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban gaji karyawan pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yaitu menggunakan metode *accrual basis*.

6. Beban Asuransi

Sistem akuntansi basis akrual (*accrual basis*), mengakui biaya/baban pada saat terjadinya, dan dilaporkan berdasarkan periode terjadinya. Jika PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pembayaran biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode, maka pada akhir periode, harus dilakukan penyesuaian biaya yang diakui untuk satu periode saja.

Berikut data analisis biaya asuransi pada tanggal 1 Oktober 2013, PT.Dakota Buana Semesta Cabang Palembang membayar biaya asuransi kendaraan sebesar Rp. 3.398.036, biaya asuransi ini mempunyai manfaat untuk 12 bulan,maka pada akhir periode akuntansi, harus dilakukan penyesuaian biaya asuransi. PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pencatatan menggunakan metode dasar akrual (*accrual basis*), pencatatannya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya dibayar dimuka		Rp.3.398.036	
Okt	Biaya asuransi		Rp.849.509	
2013	Kas			Rp.4.247.545

Menurut PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). No. 45(revisi 2010). Pencatatan dan pengakuan atas biaya (beban) atas beban asuransi yaitu dengan metode *accrual basis*.

b. Jurnal saat pembayaran asuransi

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya dibayar dimuka		Rp.3.398.036	
Okt	Kas			Rp.3.398.036
2013				

a. Jurnal Penyesuaian

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya asuransi		Rp.849.509	
Okt 2013	Biaya dibayar dimuka			Rp.849.509

Penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban asuransi pada PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang yaitu menggunakan metode *accrual basis*

7. Beban Penyusutan Kendaraan Kantor

Berikut data analisis penyusutan kendaraan pada tanggal 1 Oktober 2013, PT.Dakota Buana Semesta Cabang Palembang membayar biaya penyusutan kendaraan lunas SGU sebesar Rp.45.251.234, dan biaya penyusutan kendaraan masih SGU sebesar Rp. 25.976.364, dengan total biaya sebesar Rp. 71.227.598 harus dilakukan penyesuaian biaya. PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pencatatan menggunakan metode dasar akrual (*accrual basis*), pencatatannya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya Peny. Kendaraan		Rp. 71.227.598	
Okt 2013	Kas			Rp. 71.227.598

Menurut PSAK (Pernyataan standar akuntansi keuangan) no.45 pencatatan dan pengakuan atas biaya (beban) atas beban penyusutan kendaraan

b. Jurnal pada saat penyesuaian

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya Peny. Kendaraan		Rp. 71.227.598	
Okt 2013	Kas			Rp. 71.227.598

Penulis menyimpulkan bahwa analisis dari pengakuan beban penyusutan kendaraan kantor pada PT.Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yaitu menggunakan metode dasar akrual (*Accrual Basis*).

8. Beban usaha

Berdasarkan data rekapitulasi biaya diatas dapat dilihat biaya klaim pada tahun 2013 tidak ada, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 7.075.050. Berdasarkan survei pendahuluan dari hasil wawancara pada kepala cabang di PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang menyatakan bahwa pernah terjadi beberapa kali konsumen yang melakukan pengiriman barang pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang dikirimkan ke tempat tujuan pengiriman, tiba-tiba mengalami kerusakan saat dilakukannya pengiriman. Konsumen (pengirim barang) mengikuti program yang ditawarkan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yaitu jaminan kerusakan pada barang yang sudah di asuransikan sebelum melakukan pengiriman dengan biaya yang telah ditentukan. Konsumen mengklaim jaminan kerusakan tersebut dimana beban diakui saat pembayaran asuransi kepada konsumen pada saat melakukan klaim. Berdasarkan kasus ini bahwa PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang menggunakan *cash basis* dan *accrual basis* dimana PT. Dakota mengakui beban pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan beban diakui saat terjadi transaksi. Pencatatannya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya Klaim		Rp. 7.075.050	
Okt 2012	Kas			Rp. 7.075.050

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Pengakuan beban klaim seperti di ungkap dalam PSAK No.36 menganut dasar akrual (*accrual basis*)

9. Beban kirim ekspedisi lain

Beban diakui PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan beban diakui saat terjadi transaksi.

Berikut adalah data yang didapat dari beban perjalanan dinas pada tanggal 1 Nov 2012 PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan biaya kirim ekspedisi lain dengan total sebesar Rp.43.907.400, PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pencatatan sebagai berikut:

Dengan kata lain *Cash Basis* adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa yang terjadi. (www.satriobd-jejak-cumi.blogspot.com)

Jenis pengakuan beban yang dilakukan oleh PT. Dakota Buana Semesta cabang Palembang menggunakan metode dasar Kas(*Cash Basis*) adalah sebagai berikut :

1. Beban Klaim

Berdasarkan data rekapitulasi biaya PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang dapat dilihat biaya klaim pada tahun 2013 tidak ada, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 7.075.050. Berdasarkan survei pendahuluan dari hasil wawancara pada kepala cabang di PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang menyatakan bahwa pernah terjadi beberapa kali konsumen yang melakukan pengiriman barang pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yang dikirimkan ke tempat tujuan pengiriman, tiba-tiba mengalami kerusakan saat dilakukannya pengiriman. Konsumen (pengirim barang) mengikuti program yang ditawarkan PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang yaitu jaminan kerusakan pada barang yang sudah di asuransikan sebelum melakukan pengiriman dengan biaya yang telah ditentukan. Konsumen mengklaim jaminan kerusakan tersebut dimana beban diakui saat pembayaran asuransi kepada konsumen pada saat melakukan klaim. Berdasarkan kasus ini bahwa PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang menggunakan *cash*

basis dan *accrual basis* dimana PT. Dakota mengakui beban pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan beban diakui saat terjadi transaksi. Pencatatannya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya Klaim		Rp. 7.075.050	
Okt 2012	Kas			Rp. 7.075.050

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Pengakuan beban klaim seperti di ungkap dalam PSAK No.36 menganut dasar akrual (*accrual basis*).

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya Dibayar Dimuka		Rp. 7.075.050	
Okt 2012	Kas			Rp. 7.075.050

Berdasarkan uraian kedua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa beban klaim menurut PSAK No.36 menganut dasar akrual (*accrual basis*) sedangkan PT.Dakota Buana Semesta Cabang Palembang menggunakan metode Cash Basis dalam penerapannya.

2. Beban Perjalanan Dinas

Beban diakui PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan beban diakui saat terjadi transaksi.

Berikut adalah data yang didapat dari beban perjalanan dinas pada tanggal 1 Nov 2012 PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan perjalanan dinas dengan total sebesar Rp.220.000 PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pencatatan menggunakan metode *Cash Basis* pencatatannya adalah sebagai berikut:

a. Jurnal pada saat pengakuan

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Kas		Rp. 220.000	
Nov	Beban			Rp. 220.000
2012				

Menurut PSAK (*Pernyataan standar akuntansi keuangan*) No. 45 (*revisi 2010*) pengakuan beban perjalanan dinas yaitu menggunakan metode dasar akrual (*accrual basis*) dengan jurnal sebagai berikut:

b. Jurnal pada saat penyesuaian

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Biaya Dibayar Dimuka		Rp. 220.000	
Nov	Kas			Rp. 220.000
2012				

Berdasarkan uraian kedua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa beban perjalanan dinas menurut PSAK No.45 menganut dasar akrual (*accrual basis*) sedangkan PT.Dakota Buana Semesta Cabang Palembang menggunakan metode *Cash Basis* dalam penerapannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa pada masing-masing metode Akrua Basis dan Kas Basis maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang berdasarkan hasil analisis menggunakan dua metode yaitu metode *cash basis* dan metode *akrua basis*. Metode kas basis pada saat perusahaan mengakui beban dari pelanggan harian (tunai). Dan salah satu beban yang diakui PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang dengan menggunakan metode Kas basis adalah beban beban klaim. Dan beban yang diakui PT. Dakota dengan menggunakan metode Akrua basis salah satunya adalah beban perlengkapan kantor.
2. Pada PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang berdasarkan hasil analisis Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Pengakuan beban klaim seperti di ungkap dalam SAK ETAP menganut dasar akrua (*accrual basis*). Tetapi dalam penerapan yang dilakukan oleh PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang Menggunakan metode kas basis, karena PT. Dakota mengakui beban pada saat uang benar-benar diterima dan dikeluarkan.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang melakukan pengakuan beban yang diakui secara dasar akrual (*Accrual Basis*) yaitu pengakuan beban peralatan kantor, beban perlengkapan kantor, beban dibayar dimuka, beban umum dan administrasi, beban gaji karyawan, beban asuransi, beban penyusutan kendaraan kantor, beban usaha dan beban kirim ekspedisi lain.

B. Saran

Dari hasil pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang kemungkinan dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya dan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dimasa yang akan datang yaitu:

1. Untuk PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang dalam menggunakan metode kas basis pada saat uang pembayaran belum diterima maka pencatatan tersebut tidak dilakukan, jika kas telah diterima maka transaksi tersebut baru akan dicatat.
2. Untuk PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang jika menggunakan metode akrual basis, transaksi yang dilakukan secara kredit akan menambah piutang, sehingga akan berpengaruh pada besarnya piutang. Sebaliknya jika yang dipakai kas basis maka piutang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan penulis menganjurkan sebaiknya pihak PT. Dakota Buana Semesta Cabang Palembang sebaiknya menggunakan metode *Akrual Basis*, bukan *Cash basis* karena metode dasar akrual (*accrual basis*) itu untuk PT. Dakota Semesta Cabang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Cetakan ke Empat

Gustati Anda Elfitri, 2008. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penerapan Akuntansi Kontrak Kontruksi (PSAK No.34) Terhadap Penentuan Laporan Laba Rugi Periodik (Studi Kasus Pada tiga Perusahaan Bidang Usaha Kontrak Kontruksi Kota Padang*.

Henry Simamora. 2004. *Akuntansi Basis Pengambilan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Kieso Donald Dkk. 2007. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sofyan Safri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi Cetakan Kelima Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Suci, 2008. *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban pada PT. Jamsostek (persero) Kantor Cabang Palembang*.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Uci Utari, 2010. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada CV. Fernando Putra Jaya Palembang*.

<http://diaada.blogspot.com/2012/11/akun-akun-yang-disesuaikan-pada-akhir.htm>

<http://www.shantycr7.blogspot.tw>

[http://Mujuharto Panga \(mahasiswa.ung.ac.id\)](http://Mujuharto Panga (mahasiswa.ung.ac.id))

<http://www.satriobd-jejak-cumi.blogspot.com>

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami



Sertifikat

443/J-10/FEB-UMP/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : DICKY RIANSYAH
NIM : 222010051
PROGRAM STUDI :

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 28 Juli 2015

an Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jend A. Yani 13 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510842

This is to certify that

DICKY RIANSYAH PUTRA
DOB: Palembang, July 06th 1992/times taken: +2

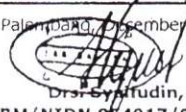
Has already taken Test of English Ability administered by

"Laboratorium Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang".

The test was held on December 13th, 2014. The estimated test score is shown in the following table.

Score	Section 1	Section 2	Section 3	Total Score
	Listening Comprehension	Structure & Writen Expression	Reading Comprehension	
Converted Score	40	43	37	400

Palembang, December 16th, 2014 B


Dr. Syarifudin, M.Pd
NBM/NIDN.854917/0001056201
Dean

No. 279/LAB-BHS/FKIP-UMP/XII/2014



PT. DAKOTA BUANA SEMESTA
Express Cargo Service

Nomor : 0134/DBS/PLG/XI/2014

Palembang, 09 Desember 2014

Lampiran :-

Perihal : Balasan Surat Pengantar

Kepada Yth : U.B. Kepala Tata Usaha

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Attn : Bp. Paryana, S.Pd

Dengan Hormat,

Dengan adanya surat pengantar yang telah kami **PT. DAKOTA BUANA SEMESTA (PT DAKOTA CARGO)** terima, guna penyusunan SKRIPSI mahasiswa atas nama :

Nama : Dicky Riansyah Putra

NIM : 22 2010 051

Dengan ini kami bersedia membantu untuk memberikan data yang sesuai dengan apa yang ada di perusahaan kami kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat balasan ini di buat agar digunakan sebagai mana mestinya

Hormat kami,



Delen Saputra

PT DAKOTA CARGO PALEMBANG



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Dicky Riansyah Putra	PEMBIMBING
NIM : 22 2010 051	KETUA : Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA
TITEL SKRIPSI : ANALISIS PENGAKUAN BEBAN DALAM PENYAJIAN LAPORAN LABA RUGI PADA PT. DAKOTA BUANA SEMESTA CABANG PALEMBANG	

NO.	TGL/BL'TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	7/7/2015	kb 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>		Parabz h.!
2					
3	10/7/2015	lra & nbs	<i>[Signature]</i>		Parabz h.!
4					
5	12/7/2015	lra & nbs	<i>[Signature]</i>		Parabz h.!
6					
7	25/7/2015	Kesimpulan	<i>[Signature]</i>		Parabz h.!
8					
9	28/7/2015	Abstract & All	<i>[Signature]</i>		& Acc & update.
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

[Signature]

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2015
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Dicky Riansyah Putra
NIM : 22 2010 051
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGAKUAN BEBAN PADA PT. DACOTA BUANA SEMESTA CABANG PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Pembimbing	20/8/2015	
2	Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA	Ketua Penguji	20/8/2015	
3	Ida Zuraidah S.E, Ak., M.Si	Penguji I	20/8/2015	
4	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Penguji II	18/8/2015	

Palembang, Agustus 2015
Dekan
u b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021960



IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM



MASTAF AKBAR

PIMPINAN CABANG

IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Diberikan Kepada

Sebagai Peserta Masa Ta'aruf Akbar
Pada Tanggal 4 September 2010
di Gedung Serbaguna Dekranasda Jakabaring

Billahi fii sabilillahiq fastabiqul khairat

Ketua Pelaksana,

**ANITA PELAKSANA
MASA TA'ARUF
PC IMM UMP**

Muhammad Yamin

IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
Ketua Umum, PC IMM UMP,

Fu'at Umar Faqih
PIMPINAN CABANG

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM

IMM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 0204 /G-15/Lab.FE-UMP/VII/2011

Diberikan Kepada :

Nama : DICKY RIANSYAH PUTRA
Nim : 222010051
Tempat Lahir : PALEMBANG
Tanggal Lahir : 6 JULI 1992
Nilai :

71.00	B	MEMUASKAN
-------	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2011 Sampai dengan bulan Juni 2011 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang '25 Juli 2011
Dekan,

Drs.H. Rosyadi, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

PIAGAM

No.392/H-4/PPKKN/UMP/IIIX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Dicky Riansyah. P
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 051
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 06-07-1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Muara Niru
Kecamatan : Rambang Dangku
Kota/Kabupaten : Muara Enim
Dengan Nilai : (A)



Mendetahui
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 28 Maret 2014
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

H. Alhanannasir, M.Si.

BIODATA PENULIS

Nama : Dicky Riansyah Putra

NIM : 22 2010 051

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 06 Juli 1992

Alamat : Jl. Let. Simanjuntak RT.19 RW. 07 NO. 1269 Kelurahan
Pahlawan, Kecamatan Kemuning Palembang

Nama Orang Tua :

Ayah : Drs. Abdul Hobir

Ibu : Purwanti

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl. Let. Simanjuntak RT.19 RW. 07 NO. 1269 Kelurahan
Pahlawan, Kecamatan Kemuning Palembang

Palembang, Juli 2015

Penulis

(Dicky Riansyah Putra)